



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Akhir Zaman

Mengasihi

Membenci

Mengejek / Menghina

Mengampuni

Melukai

Sombong

Menolong

Rendah Hati

Melawan
Orang Tua

Rela Berkorban



VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.

SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Pdp. dr. Zeffry, MA.

Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erly

Anggota Tim Redaksi

Erly

Adhiyasa Wahyudi

Nana Wiratna Octalina

Mieke Dewi Meinar

Refa

Marshalline Tannusawiejaya

Desainer Grafis

Vicky Christian

Ribka Fransiska

Desainer Editor

Josafat Yohan

Sabtu, 01 September 2018

Akhir Zaman?

"Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada."

Yohanes 14:3



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau semakin dekat dengan-Mu. Bantu aku untuk senantiasa berdoa dan melakukan firman Tuhan. Amin.

"Ibu..." panggil Missi. "Ada apa Missi?" tanya Ibu. "Ibu, hari ini Missi baca Alkitab dari 2 Timotius 3. Di sana tertulis: keadaan manusia pada akhir zaman. Sebenarnya akhir zaman itu apa Bu?" tanya Missi.

"Begini Missi, dahulu Tuhan Yesus datang ke dunia ini, Ia dilahirkan, tumbuh besar sama seperti Missi, kemudian Ia mati di kayu salib untuk menebus kita semua dari dosa. Namun, Ia bangkit kembali pada hari ketiga dan naik ke surga untuk menyiapkan tempat bagi kita," jawab Ibu. "Maksudnya apa Bu? Missi tidak mengerti," tanya Missi lagi.

"Tuhan Yesus pergi ke surga, menyiapkan tempat untuk kita. Kita hanya sementara di dunia ini, tapi rumah kita yang kekal ada di surga dan Tuhan Yesus yang menyiapkan semua itu. Nah, akhir zaman itu artinya waktu-waktu terakhir sebelum Tuhan Yesus datang lagi ke dunia untuk menjemput kita semua," jelas Ibu. "Apakah itu menakutkan Bu?" tanya Missi.

"Alkitab memang menyebut di akhir zaman, orang-orang akan bersikap hal-hal yang tidak benar. Namun kita tidak perlu takut karena Tuhan Yesus selalu bersama kita. Justru kita harus semakin dekat dengan Tuhan, rajin berdoa, dan membaca firman Tuhan," jelas Ibu.

Integritas

"Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya."

Daniel 1:8



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk selalu hidup kudus dan berkenan di hadapan-Mu. Amin.

Adik-adik, tahukah apa itu integritas? Integritas adalah bersikap benar walaupun tidak dilihat orang. Mari kita lihat cerita Daniel dan teman-temannya.

Daniel dan teman-temannya dibuang ke negeri Babel, jauh dari tempat asalnya. Di Babel, mereka bisa hidup mewah, tapi mereka tidak mau makan makanan raja dan minum anggur yang biasa diminum raja. Mereka tetap hidup kudus, berdoa dan berpuasa. Oleh sebab itu, Tuhan Yesus membuat mereka disayang oleh pemimpin pegawai istana.

Mereka meminta agar pemimpin pegawai istana memberikan mereka makan sayur-sayuran dan itu membuat pemimpin pegawai istana khawatir jika mereka tidak sehat. Namun Daniel menjawab, "Adakanlah percobaan dengan hamba-hambamu ini selama sepuluh hari dan biarlah kami diberikan sayur untuk dimakan dan air untuk diminum, sesudah itu bandingkanlah perawakan kami dengan perawakan orang-orang muda yang makan dari santapan raja, kemudian perlakukanlah hamba-hambamu ini sesuai dengan pendapatmu." Setelah lewat sepuluh hari, ternyata perawakan mereka lebih baik dan mereka kelihatan lebih gemuk dari pada semua orang muda yang telah makan dari santapan raja.

Raja mendapati bahwa Daniel dan teman-temannya sepuluh kali lebih cerdas dari pada semua orang berilmu dan semua ahli jampi di seluruh kerajaannya. Jadi semua keputusan, kebijaksanaan, dan semua yang membutuhkan pengertian ditanyakan raja kepada mereka.

Belajar Sabar

"Aku diajari ayahku, katanya kepadaku: "Biarlah hatimu memegang perkataanku; berpeganglah pada petunjuk-petunjukku, maka engkau akan hidup."

Amsal 4:4



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk tetap sabar dalam segala hal. Amin.

Sore itu Ayah dan Ibu mengajak Anel jalan-jalan ke taman kota. Anel senang sekali dan segera bersiap-siap untuk berangkat. Tiba-tiba Ayah mendapat telepon dari rumah sakit karena ada pasien yang harus segera ditolong. Anel marah dan langsung masuk ke kamarnya.

Buku-buku di meja belajarnya dilempar semua. Bila ada satu keinginannya yang tidak terpenuhi, Anel akan marah. Anel tidak sabar. Ibu memperhatikan putri kecilnya, "Tuhan Yesus, bantulah Anel untuk belajar sabar," doa Ibu.

Akhirnya Ayah membawa Anel ikut ke rumah sakit dan berjanji akan ke taman kota setelah tugas Ayah selesai. Sesampainya di rumah sakit, Ayah segera melakukan tugasnya dan Anel duduk menunggu di ruang tunggu.

Tiba-tiba ada seorang anak yang menghampiri Anel. "Terima kasih ya, Ayahmu sudah mau datang untuk menolong Ibuku. Ibuku sakit parah, aku hanya tinggal berdua dengan Ibu. Ayahku sudah lama meninggal. Kalau saja Ayahmu tidak datang, aku tidak tahu apa yang akan terjadi dengan Ibuku," jelas anak itu sambil menangis.

Anel merasa sedih, dia malu sudah sering marah-marah pada Ayah dan Ibu. "Tuhan Yesus, ampuni Anel karena tidak sabar. Anel mau berubah dan Anel percaya Tuhan pasti membantu Anel," doa Anel dalam hati.

Selasa, 04 September 2018

Berbagi Bekal

"Sebab di mana ada iri hati dan mementingkan diri sendiri di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat"

Yakobus 3:16



Doa :

Tuhan Yesus berkatiku, agar aku menjadi berkat bagi orang lain. Amin.

"Bu, tadi bekalnya enak sekali," kata Nita. "Ibu senang kalau kamu suka dengan bekal yang Ibu siapkan. Bekalnya habis Nit?" tanya Ibu. "Ada sisa sedikit, Bu. Tadi banyak juga bekal yang Ibu bawa untuk Nita. Oh iya Bu, di sekolah, Nita lihat Hani tidak bawa bekal. Kasihan ya dia mungkin kelaparan," cerita Nita.

"Oooh, kenapa? Apa dia lupa bawa bekal?" tanya Ibu. "Sepertinya sih bukan lupa Bu, Nita dengan Ibu Hani sedang sakit jadi tidak sempat menyiapkan bekal," jawab Nita. "Mengapa Nita tidak berbagi bekal dengan Hani?" tanya Ibu lagi.

Nita terdiam. "Tadi sempat terpikir sih, tapi Nita merasa tidak rela ya kalau bekal Nita yang enak harus dibagi dengan orang lain. Jadi tadi Nita makan sendiri bekalnya," kata Nita dengan suara lirih.

"Lain kali jangan begitu ya, itu namanya egois. Saat melihat teman yang sedang kesusahan kita harus membantu, jangan hanya melihat dan merasa kasihan tanpa melakukan apapun," kata Ibu. "Iya Bu, tadi Nita egois tidak mau berbagi bekal dengan Hani. Nita janji besok berbagi bekal dengan Hani," kata Nita.

Adik-adik, yuk belajar berbagi. Tuhan sudah memberkati kita dengan banyak hal dan kita juga harus menjadi saluran berkat buat orang lain yang membutuhkan.

Rabu, 05 September 2018



Dapat Dipercaya

"Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya."

Matius 25:29



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku bisa dipercaya agar aku berkenan kepada-Mu. Amin.

Ada seorang bapak yang kaya. Bapak ini akan pergi ke tempat yang jauh. Ia memanggil para hambanya untuk menjaga hartanya selama dia pergi.

Seorang hamba pertama diberi lima kantong emas, hamba kedua mendapat dua kantong emas, dan hamba ketiga mendapat satu kantong emas. Ia memberi kepada setiap hamba menurut kemampuannya masing-masing.

Hamba pertama segera mengusahakan uangnya dan mendapat untung lima kantong emas. Demikian juga hamba kedua, ia mengusahakannya dan mendapat untung dua kantong emas. Namun hamba ketiga pergi, menggali lubang lalu menyembunyikannya.

Ketika bapak itu pulang, ia memanggil hamba-hambanya untuk meminta pertanggung jawaban. Bapak itu berkata kepada hamba pertama dan kedua, "Bagus. Engkau hamba yang dapat dipercaya.

Engkau dapat dipercaya dalam hal yang kecil, maka aku akan memberi yang lebih besar lagi kepadamu. Mari masuk dan ikut bersenang-senang dengan aku."

Lalu datang hamba ketiga dan berkata, "Tuan, aku tahu bahwa Tuan adalah orang yang keras. Aku takut sehingga aku pergi menyembunyikannya ke dalam tanah. Inilah uang Tuan," jawab Bapak itu kepadanya, "Engkau hamba yang jahat dan malas. Buanglah hamba yang tidak berguna ini ke tempat yang gelap, di mana orang akan menangis dan sangat menderita."

Kamis, 06 September 2018



"Karena itu, berjaga-jagalah,
sebab kamu tidak tahu akan
hari maupun akan saatnya".
Matius 25:13

Adik-adik, tahu tidak orang yang berprofesi untuk membantu keamanan di suatu rumah atau gedung? Ya, mereka sering disebut dengan satpam. Mereka bertugas untuk menjaga keamanan dan ketika bertugas mereka tidak boleh lalai apalagi sampai tertidur. Mereka harus berjaga-jaga, karena sewaktu-waktu orang yang ingin melakukan kejahatan bisa datang.

Hal ini mengingatkan kita tentang kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Tuhan Yesus pernah datang ke dalam dunia ini, ketika kedatangan yang pertama Tuhan Yesus mengorbankan nyawa-Nya di kayu salib untuk menebus hidup kita semua. Nah, kedatangan yang kedua adalah untuk menjemput kita anak-anak-Nya. Waktu kedatangan Tuhan Yesus tidak diketahui oleh siapapun, oleh sebab itu kita harus selalu siap. Kita bisa mempersiapkan diri kita dengan cara:

1. Tetap setia beribadah kepada Tuhan,
2. Rajin membaca firman Tuhan, dan
3. Melakukan firman Tuhan.

Dengan melakukan 3 hal di atas, kita sudah berjaga-jaga dalam menunggu kedatangan Tuhan, sehingga kapanpun Tuhan Yesus akan datang kita sudah siap menyambut-Nya.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau setia ikut Engkau. Amin

Jumat, 07 September 2018

Jangan Percaya Dusta

"Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta."

Yohanes 8:44



Pulang sekolah Yori tampak sedih. "Hai, Yori. Mengapa kamu sedih?" tanya Tomi yang berjalan di samping Yori. "Tom, aku menyesal baca ramalan bintang. Katanya aku akan mendapat keberuntungan, jadi ulangan kemarin aku tidak belajar. Ternyata nilai ulanganku jelek sekali," ujar Yori.

"Yori, kamu 'kan anak Tuhan. Kamu tidak boleh percaya ramalan. Itu 'kan bohong," kata Tomi. "Iya, Tom, aku menyesal, mulai sekarang aku mau rajin belajar, baca Alkitab dan berdoa. Aku mau percaya kepada Tuhan Yesus," kata Yori berjanji.

"Ingat Yori, ramalan itu dari Setan. Setan itu pendusta. Kita harus hati-hati. Lawan dia dengan iman pada Tuhan Yesus. Percayalah kepada Tuhan Yesus, karena hanya Tuhan Yesus yang memberikan masa depan cerah bagi kita dan itu pasti," kata Tomi.

Adik-adik, ingat ya Setan itu bapa segala dusta. Percayalah pada Tuhan Yesus. Hanya Tuhan Yesus yang memberikan jaminan untuk kita.

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya pada-Mu. Aku tidak mau percaya pada dusta. Amin.

Sabtu, 08 September 2018

Anak Tuhan

"Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum."

Markus 16:16

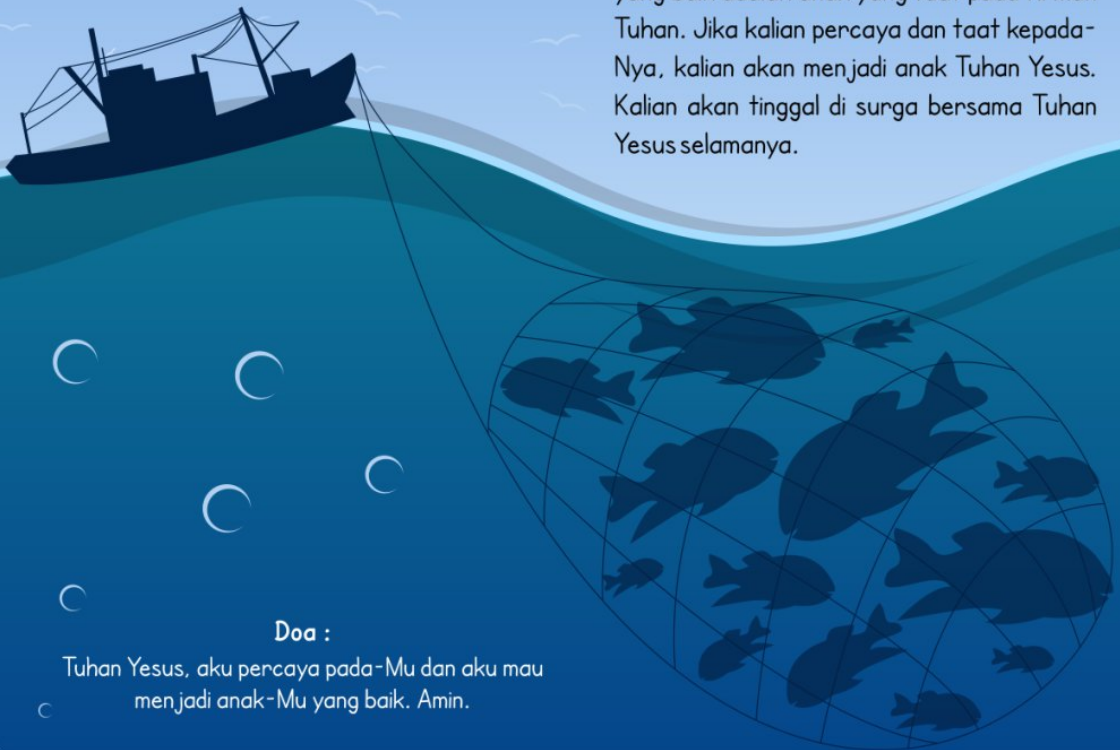
Adik-adik, jala adalah alat untuk menangkap ikan. Jala yang ditebarkan dapat menangkap semua jenis ikan. Setelah jala itu penuh dengan ikan, nelayan menarik dan mengangkat jalanya ke darat. Kemudian nelayan itu duduk memilih ikan yang baik dan meletakkan ikan-ikan itu dalam keranjang, sedangkan yang tidak baik dibuangnya.

Nah, Adik-adik hal yang seperti itu akan terjadi pada akhir zaman. Para malaikat akan datang memisahkan orang yang jahat dari orang yang baik. Kemudian orang jahat akan dibuang ke dalam api. Di tempat itu mereka akan menangis dan sangat menderita.

Adik-adik jadilah anak yang baik. Anak yang baik adalah anak yang taat pada firman Tuhan. Jika kalian percaya dan taat kepada-Nya, kalian akan menjadi anak Tuhan Yesus. Kalian akan tinggal di surga bersama Tuhan Yesus selamanya.

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya pada-Mu dan aku mau menjadi anak-Mu yang baik. Amin.



Minggu, 09 September 2018

Kesempatan

"Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah. Jadi mana yang harus kupilih, aku tidak tahu."

Filipi 1:22

Ada seorang bapak mempunyai sebatang pohon ara di kebunnya. Dia datang untuk memetik buah dari pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya. Maka ia berkata kepada tukang kebunnya, "Lihat, sudah tiga tahun aku datang bolak-balik untuk mengambil buah dari pohon ini, tetapi aku belum pernah mendapat buah. Tebang saja itu. Mengapa kita harus membiarkannya menyia-nyiakkan tanah itu?"

Jawab tukang kebun itu, "Tuan, berikan satu tahun lagi kesempatan untuk berbuah supaya aku dapat menggali tanah di sekitarnya dan memupukinya. Jika pohon itu berbuah tahun depan, baiklah, jika tidak, tebang saja lah."

Adik-adik, hidup ini adalah kesempatan untuk kita memuliakan Tuhan. Dengan menyatakan iman kita melalui perbuatan baik kita. Jangan terlambat untuk menjadi berkat ya.

Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kesempatan yang aku miliki. Ajar aku untuk menggunakan kesempatan yang aku miliki. Amin.



Senin, 10 September 2018

RAJA UZIA

"Janganlah kamu selalu berkata sombong,
janganlah caci maki keluar dari mulutmu"

1 Samuel 2:3a



Raja Uzia menjadi raja ketika berusia 16 tahun, ia adalah salah satu raja Yehuda terbesar, memerintah kerajaan Yehuda selama 52 tahun. Setelah menjadi raja, Uzia berhasil mengalahkan musuh-musuh bangsa Yehuda sehingga membuat namanya masyhur.

Raja Uzia percaya kepada Tuhan dan tidak menyembah berhala. Tuhan selalu menyertai dan memberkatinya. Namun, setelah raja Uzia menjadi kuat dan masyhur, ia mulai sombong dan tidak setia kepada Tuhan. Raja Uzia melakukan pelanggaran dengan masuk ke Bait Suci dan membakar ukupan yang sebenarnya hanya boleh dilakukan oleh para imam.

Ketika para imam menegurnya, Raja Uzia marah. Tuhan pun menghukumnya, ia terkena sakit kusta sehingga para imam pun mengusirnya dari Bait Suci karena orang kusta tidak boleh masuk ke Bait Suci. Raja Uzia berpenyakit kusta hingga kematiannya.

Adik-adik yang baik, kisah raja Uzia mengingatkan kita untuk tidak tinggi hati saat berkat Tuhan datang. Teruslah menjadi anak yang takut akan Tuhan, mau ditegur saat kita melakukan kesalahan dan mau memperbaiki diri menjadi anak yang menyenangkan hati Tuhan.

Doa:

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi orang yang rendah hati. Amin.

Selasa, 11 September 2018

Hati yang Rela

"Jadi apabila engkau memberi sedekah, janganlah engkau mencanangkan hal itu, seperti yang dilakukan orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di lorong-lorong, supaya mereka dipuji orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya."

Matius 6:2

Doa:

Tuhan Yesus ajar aku
memberi dengan kasih.
Amin.

Missi dan teman-temannya mengumpulkan dana untuk membantu anak-anak yang terkena musibah banjir. Uang dikumpulkan dalam amplop untuk bersama-sama dihitung dan diserahkan kepada Ibu Guru. Amplop-amplop dibuka, isinya ada yang seratus ribu, lima puluh ribu, ada juga dua ratus ribu rupiah. Ada satu amplop yang berisi uang lima ratus ribu rupiah. Tiba-tiba Sari berteriak, "Itu uang sumbanganku, sumbanganku yang paling besar!"

Semua mata tertuju pada Sari. Ibu Guru menghampiri Sari, "Sari, kamu tidak boleh sombong. Kalau kamu memberi tidak perlu diberitahukan pada orang lain. Itu namanya kamu tidak rela dan sombong," nasihat Ibu Guru.

Adik-adik, firman Tuhan mengajarkan kalau kita memberi jangan sampai kita memamerkannya sehingga diketahui oleh orang lain. Tuhan ingin kita memberi dengan rela tanpa berharap imbalan seperti pujian. Tuhan senang jika kita memberi dengan kerelaan dan kerendahan hati.



Rabu, 12 September 2018

Maafkan Dani. Kak!

"Tetapi hendaklah kamu
ramah seorang terhadap
yang lain, penuh kasih mesra
dan saling mengampuni"
Efesus 4:32

Doa:

Tuhan Yesus, bantu aku untuk selalu rendah hati kepada sesamaku. Amin.



Suatu hari, Dani sedang bertengkar dengan Kakak. "Dani, tadi Ayah lihat kamu pukul Kakak. Kenapa kamu lakukan itu?" tanya Ayah. Dani terdiam mendengar pertanyaan Ayah. "Ayo minta maaf kepada Kakakmu," kata Ayah.

"Tidak mau! Kenapa Ayah bela Kakak? Dani benci Ayah!" teriak Dani. Ayah mendekati Dani dan memeluknya. Dani pun menangis. "Dani, tadi Dani sudah pukul Kakak, itu artinya Dani melakukan hal yang tidak baik dan Dani harus minta maaf. Ingat 'kan apa yang Ayah ajarkan kepada Dani dan Kakak? Ayah mau kalian hidup rukun, saling membantu satu sama lain, mau minta maaf saat melakukan kesalahan dan mau menerima maaf, tidak lupa ucapkan terima kasih saat menerima bantuan atau pertolongan dalam bentuk apapun," jelas Ayah kepada Dani.

"Tapi Dani tadi tidak sengaja Yah," kata Dani menyesal. "Sengaja atau tidak, memukul itu perbuatan yang tidak baik. Dani harus minta maaf," kata Ayah. "Iya Yah, maafkan Dani. Dani akan minta maaf pada Kakak sekarang," kata Dani.

Adik-adik, yuk kita selalu belajar untuk saling memaafkan supaya hati kita dipenuhi dengan damai sejahtera Allah.

Senin, 17 September 2018

UANG PALSU



"Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu
yang datang kepadamu."

Matius 7:15a



"Ayah, Ibu, lihat berita itu!" tunjuk Kiko. Ayah dan Ibu segera menghampiri Kiko yang duduk di depan TV. "Wah, ada peredaran uang palsu ya," kata Ibu. "Uang palsu itu berarti tidak bisa dipakainya, Bu?" tanya Kiko.

"Iya Kiko, uang palsu itu tidak berlaku. Orang yang memalsukan uang akan kena hukuman dan denda karena telah melakukan kejahatan," jelas Ibu. "Lalu bagaimana kalau kita mengambil uang dari bank?" tanya Kiko lagi. "Kiko, uang yang ditarik dari bank tidak palsu. Uang yang masuk dan keluar bank pasti uang asli," jelas Ayah.

"Mengapa seperti itu Ayah?" tanya Kiko lagi. "Kiko, orang-orang yang bekerja di bank harus memegang uang yang asli sebelum bekerja. Mereka mempelajari dan mengenal uang asli, jadi ketika ada uang palsu, mereka langsung bisa mengenalnya tanpa alat bantu," jelas Ayah.

Adik-adik, hari-hari ini banyak sekali ajaran-ajaran yang palsu, tapi kita tidak perlu khawatir. Kita hanya perlu mengenal firman Tuhan yang asli, firman Tuhan adalah kebenaran sesungguhnya. Jika kita mempelajari firman Tuhan setiap hari, segala hal yang bukan berasal dari Tuhan akan kita ketahui secara langsung.

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau mempelajari firman-Mu setiap hari. Amin.

Jumat, 14 September 2018

TENANG

"Kesudahan segala sesuatu sudah dekat.
Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah
tenang, supaya kamu dapat berdoa."

1 Petrus 4:7



Sore itu, Ayah dan Sion sedang menonton berita di televisi. "Ayah, berita di televisi itu menakutkan ya. Ada banyak kejahatan, peperangan, perusakan alam... ih Sion takut," kata Sion merinding. "Sion, coba kamu baca Lukas 21. Tuhan Yesus sudah memperingati kita tentang hal-hal ini. Semuanya harus terjadi Sion, sebelum Tuhan Yesus datang untuk yang kedua kalinya," jelas Ayah.

Sion berpikir sambil mengernyitkan dahinya. "Ayah, Sion tidak mengerti tentang ini semua. Sion takut," seru Sion. "Sion, kamu tidak perlu takut. Tenanglah, Tuhan Yesus 'kan selalu menyertai kita. Apapun yang terjadi, Tuhan ingin kita tetap tenang supaya kita bisa berdoa. Berdoalah untuk bangsa dan negara Indonesia, untuk banyak orang yang belum mengenal Tuhan Yesus supaya mereka diselamatkan sebelum Tuhan Yesus datang kembali," jelas Ayah.

"Iya juga. Benar sekali kata Ayah. Aku mau tenang dan mau berdoa," kata Sion semangat. "Ayo, sekarang Sion panggil Kak Missi dan Ibu. Kita berdoa bersama ya," ajak Ayah. "Iya Ayah!" sahut Sion.

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau tenang dan selalu berdoa. Aku percaya Engkau selalu menyertaiiku. Amin.



Sabtu, 15 September 2018

Tuhan Bersamaku

Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu:
kuatkan dan teguhkanlah hatimu?
Janganlah kecut dan tawar hati, sebab
TUHAN, Allahmu, menyertai engkau,
ke manapun engkau pergi.”
Yosua 1:9

Sore ini Sion duduk lemas di ruang keluarga. Wajahnya tidak menunjukkan senyum. Ibu menghampiri Sion, “Sion, kamu kenapa?” tanya Ibu. “Sion tidak mau ke sekolah besok,” jawab Sion. “Ada apa Sion? Ayo kamu harus semangat dong,” seru Ibu.

“Sion tidak mau belajar, Bu. Banyak sekali tugas di sekolah. Sion tidak semangat sekali,” kata Sion menunduk sedih. “Sion, setiap hari kita akan menghadapi tantangan, kita harus terus semangat dan jangan pernah menyerah, sebab Tuhan kita Yesus Kristus selalu menyertai kita,” sahut Ibu. “Tuhan Yesus, Dia yang menciptakan segalanya, matahari, bulan, bintang, bumi dan segala isinya, Dialah yang bersama dengan kita, bahkan Dia menjadikan kita sebagai anaknya. Coba Sion bayangkan, saat Sion sekolah, Tuhan Yesus ada di sana. Saat Sion di gereja, Tuhan Yesus pun ada di sana, bahkan Tuhan Yesus ada bersama kita sekarang,” jelas Ibu. “Wah...” Sion terperangah, “Luar biasa sekali ya, Bu. Sion jadi semangat sekarang. Sion tidak perlu khawatir karena ada Tuhan Yesus.”

Ibu tersenyum, sambil memeluk Sion, Ibu berkata, “Ibu senang melihat Sion semangat dan gembira. Ibu percaya, sekarang Tuhan Yesus pun sedang tersenyum melihat Sion.”

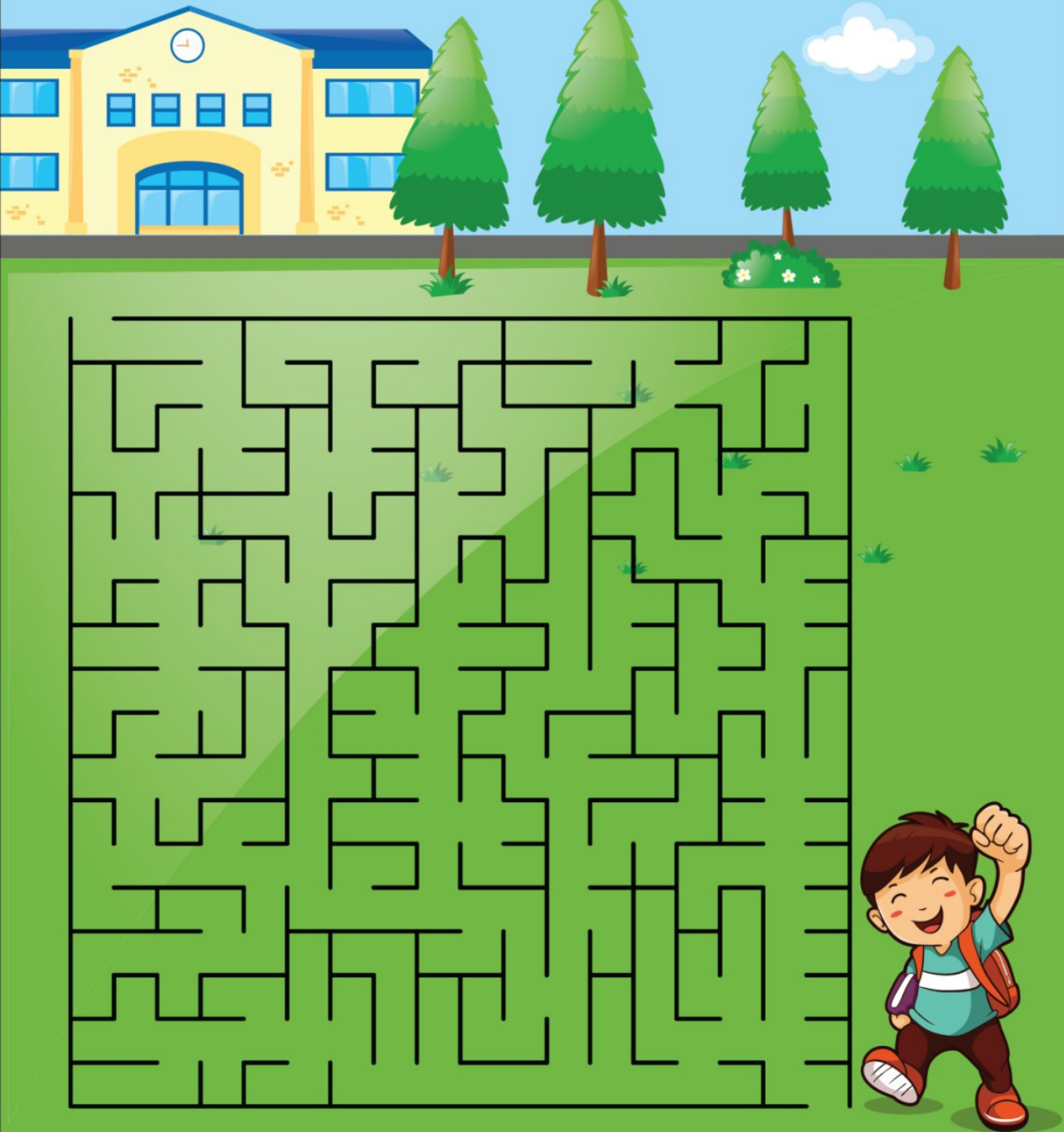
Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau selalu bersamaku. Aku mau hidup di dalam kehendak-Mu. Amin.



Perjalanan Tomas ke Sekolah

Ayo Adik-adik bantu Tomas menemukan jalan untuk bisa sampai ke sekolah...



Teka Teki Silang

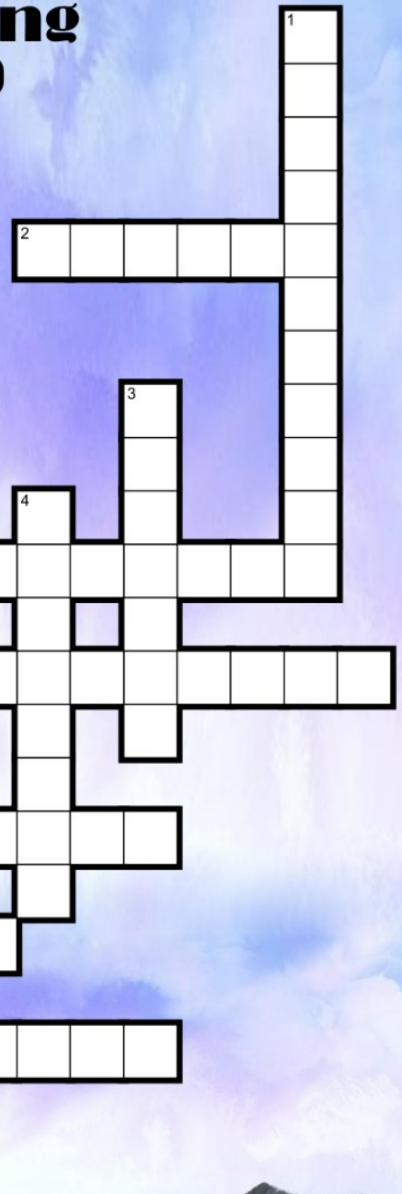
(Yohanes 21:1-14)

Menurun

1. Siapa yang mengajak murid-murid yang lain untuk menangkap ikan?
3. Natanael berasal dari Kana yang di _____.
4. Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya di pantai danau _____.
7. Jarak perahu tidak jauh dari darat, hanya kira-kira dua ratus _____.
8. Makanan apa yang Yesus tanyakan kepada murid-murid-Nya?

Mendatar

2. Apa yang dilakukan Petrus dari atas perahu selain mengenakan pakaian ketika mendengar Yesus?
5. Apa nama lain Tomas?
6. Beberapa murid yang ikut menangkap ikan adalah anak-anak dari _____.
9. Yesus menyuruh murid-murid-Nya menebarkan jala ke sebelah _____ perahu.
10. Yesus berdiri di pantai ketika hari mulai _____.
11. Walaupun ikan yang ditangkap sangat banyak, jala itu tidak _____.
12. Apa yang Yesus sudah sediakan bagi murid-murid-Nya untuk memanggang ikan?





Mewarnnai

Minggu, 16 September 2018

HORMAT

"Hormatilah ayahmu dan ibumu - ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi"

Efesus 6:2-3

Doa:

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi anak-Mu yang baik. Amin.



"Nita, ayo cepat belajar, jangan nonton TV saja," kata Ibu kepada Nita yang sedang asik nonton TV. Kamu sudah 3 jam nonton terus, sekarang waktunya untuk belajar. "Nanti ya Bu. Acaranya lagi bagus, Ibu jangan ganggu Nita dulu deh. Nita lagi asik," sahut Nita kepada Ibu.

Adik-adik, sikap Nita di atas menggambarkan sikap yang tidak hormat kepada orang tua. Sikap tersebut saat ini banyak dilakukan oleh anak-anak. Alkitab mengajarkan di dalam 2 Timotius 3:1-4 bahwa salah satu tanda akhir zaman adalah anak-anak akan berontak terhadap orang tua.

Adik-adik, walaupun saat ini kita hidup di akhir zaman, kita sebagai anak-anak Tuhan tentunya tidak boleh bersikap seperti itu. Kita harus menghormati dan mengasihi orang tua kita, karena mereka adalah wakil Tuhan di dunia ini, dan tentunya agar kita berbahagia dan panjang umur di bumi.

Kamis, 13 September 2018

Allah Berdaulat

dan Ia berfirman: "Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa untuk semuanya. Ini barulah permulaan usaha mereka; mulai dari sekarang apa pun juga yang mereka rencanakan, tidak ada yang tidak akan dapat terlaksana."

Kejadian 11:6

Doa:

Tuhan Yesus, aku kagum dengan kuasa-Mu.
Engkau berdaulat atas segalanya.
Berdaulatlah atas hidupku. Amin.

Pada zaman dulu seluruh dunia hanya memakai satu bahasa. Pada waktu itu orang-orang pindah dari Timur dan tinggal di negeri Sinear. Kemudian beberapa orang ingin mereka tidak menyebar ke seluruh dunia, mereka ingin tetap bersama. Lalu mereka berkata, "Mari kita membuat beberapa batu bata dengan membakarnya dalam api." Mereka memakainya sebagai batu dan mereka memakai ter sebagai semen perekat. Kemudian mereka berkata, "Mari kita membangun kota kita sendiri dan menara yang menjangkau ke langit, maka kita menjadi termasyhur. Itu akan menjaga agar kita bersatu hingga kita tidak berserak ke seluruh bumi."

Tuhan turun melihat kota dan menara itu. Tuhan berkata, "Mereka itu semua memakai bahasa yang sama. Aku melihat bahwa mereka bersama-sama melakukan pekerjaan itu. Ini hanya awal dari apa yang dapat mereka lakukan. Segera mereka akan mampu melakukan apapun yang mereka inginkan." Lalu Tuhan mengacaukan bahasa mereka sehingga mereka tidak mengerti satu sama lain. Jadi, mereka berhenti membangun kota itu dan Tuhan menyebarkan mereka ke seluruh bumi. Nah, karena peristiwa ini, kita mengenal banyak bahasa di dunia salah satunya bahasa Indonesia.

Adik-adik, Tuhan kita sangat berkuasa, tidak ada satupun di dunia ini yang bisa menandingi-Nya. Sebagai ciptaan-Nya, kita harus merendahkan hati dan memberikan hormat kepada Tuhan kita.



Selasa, 18 September 2018

Peduli

"Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."

Matius 25:40



Adik-adik, Tuhan Yesus akan datang lagi ke dunia ini. Tuhan Yesus akan memisahkan orang-orang yang benar. Tuhan Yesus senang dengan orang-orang ini karena mereka melayani Tuhan selama hidupnya. Tuhan Yesus pun menjelaskan, kita bisa melayani Tuhan dengan peduli kepada sesama kita.

Saat kita melihat orang lain lapar, kita memberi mereka makan. Saat mereka haus, kita memberikan minum. Saat ada orang asing, kita memberi tumpangan. Saat ada orang yang tidak mempunyai pakaian, kita membagi pakaian. Saat ada yang sakit, kita merawat mereka. Saat ada orang di penjara, kita bisa menolong mereka.

Tuhan Yesus berkata, jika kita peduli pada sesama kita tanpa membedakan bahkan peduli kepada orang-orang yang dianggap hina maka itu sama dengan kita sedang melakukannya untuk Tuhan.

Namun, jika kita tidak melakukannya untuk sesama kita meskipun orang-orang itu dipandang hina, berarti kita pun tidak melayani Tuhan. Tuhan Yesus pun tidak senang jika kita tidak peduli kepada sesama.

Doa:

Tuhan Yesus, ajar aku memiliki kasih seperti Engkau. Amin.

Rabu, 19 September 2018

TIANG GARAM

"Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang"

2Timotius 3:1-2a

Doa:

Tuhan Yesus, ajar aku mengasihi Engkau dengan sungguh-sungguh. Amin.

Adik-adik pasti tahu cerita tentang istri Lot yang berubah jadi tiang garam 'kan? Di kitab Kejadian 19:1-29 diceritakan Tuhan sedang menghukum kota Sodom dan Gomora, tempat Lot tinggal bersama keluarganya karena penduduk kota itu hidup dalam dosa. Namun, Tuhan mendengar permintaan Abraham untuk menyelamatkan Lot. Tuhan pun mengutus 2 orang untuk membawa Lot dan keluarganya keluar dari kota itu.

Mereka harus berlari ke pegunungan dengan tidak berhenti dan tanpa menoleh ke belakang. Namun, istri Lot rupanya masih berat meninggalkan kota Sodom dengan segala harta dan kenyamanannya. Ia menoleh ke belakang dan akhirnya menjadi tiang garam.

Kadang-kadang, tanpa sadar kita mencintai hobi atau uang kita, mungkin melebihi cinta kita kepada Tuhan. Kita lebih memilih untuk melakukan hal yang lain daripada duduk diam di kaki Tuhan. Misalnya, kalau hari Minggu, Adik-adik harus memilih pergi ke gereja atau duduk di depan TV menonton acara favorit? Saat masih mengantuk dan harus bangun pagi untuk berdoa, apa yang Adik-adik lakukan? Adik-adik belajarliah untuk tidak menjadikan apapun menjadi berhala dalam hidupmu, taati setiap perintah Tuhan dan tetap utamakan Tuhan ya.



Kamis, 20 September 2018

Sesat!

"Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga."

Matius 24:24



Gani, teman Missi sedang berkunjung ke rumah Missi. "Gani, akhir-akhir ini kamu suka pakai baju kuning ya," kata Missi. "Iya Missi, menurut ramalan, aku harus pakai baju kuning agar selalu beruntung," jawab Gani. "Ramalan itu tidak benar, Gani," ujar Missi.

"Ramalan apapun itu sesat. Kita tidak boleh percaya hal seperti itu, karena itu berasal dari Iblis. Gani, masa depan, berkat, dan semua hal yang baik itu datang dari Tuhan Yesus. Tuhan Yesus telah memberikan nyawa-Nya agar kita diselamatkan dan mendapatkan semua yang terbaik," jelas Ayah Missi.

"Wah begitu ya, Om. Gani tidak mau percaya ramalan lagi. Gani mau percaya Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat Gani," kata Gani. "Ayo kita berdoa agar Tuhan Yesus masuk ke dalam hati Gani dan mengubah hidup Gani," ajak Ayah Missi.

Doa:

Tuhan Yesus, aku percaya padamu dan jaga aku dari pada yang jahat. Amin.

Jumat, 21 September 2018

Makan Siang, Yuk!

"Siapa menaruh belas kasihan kepada orang yang lemah, memiutangi TUHAN, yang akan membalas perbuatannya itu"

Amsal 19 : 17

Bel istirahat di sekolah Riska baru saja berdentang. Murid-murid bergegas ke kantin untuk makan. Setelah mendapatkan tempat duduk, Riska segera membuka tempat bekalnya. Ibu sudah menyiapkan roti tawar isi coklat untuk makan siang Riska hari itu. Baru saja Riska akan memakan sepotong roti, Riska melihat di pojok kantin ada temannya yang bernama Lulu sedang duduk termenung. Lulu tidak sedang makan dan di meja itu tidak ada tempat bekal milik Lulu.

Riska mendatangi Lulu, "Lulu, kamu kenapa? Kenapa tidak makan?" tanya Riska. "Aku tidak membawa bekal, tempat bekalku tertinggal di rumah," jawab Lulu. Riska segera mengambil tempat bekalnya dan duduk di sebelah Lulu, "Ayo Lulu, ambil roti ini, kita makan bersama, jangan sampai kamu tidak makan, nanti sakit," kata Riska kepada Lulu. "Terima kasih Riska, kamu baik sekali, aku memang lapar sekali, tadi pagi tidak sempat sarapan," jawab Lulu.

Adik-adik, mari kita juga selalu bersikap seperti Riska, yang tidak egois, mau berbagi dengan teman-teman yang membutuhkan bantuan dari kita.

Doa:

Tuhan Yesus, ajar aku memperhatikan teman-temanku. Amin.



Sabtu, 22 September 2018

Pohon Besar

"Jangan ada padamu allah lain dihadapan-Ku"
Keluaran 20:3

Siang itu Tomy sedang pergi berlibur dengan keluarganya. Mereka sedang berkunjung ke salah satu tempat wisata di Jawa Tengah. Di tempat wisata itu banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan. Ketika Tomy dan keluarganya sedang berjalan-jalan di suatu area yang terdapat banyak pohon rindang, tiba-tiba mata Tomy tertuju kepada sekelompok orang yang sedang ada di bawah pohon besar; orang-orang itu terlihat sedang berdoa dan di depan orang-orang itu tampak benda-benda seperti kue-kue, bunga-bunga, dan juga dupa.

Lalu Tomy pun bertanya, "Ayah, mereka sedang apa? Kok mereka sseperti sedang berdoa?" Ayah menjawab, "Betul Tomy, mereka itu sedang berdoa, tetapi mereka berdoa dan menyembah kepada pohon besar itu."

"Wah, bukannya hal seperti itu tidak boleh? Kita kan hanya boleh berdoa kepada Tuhan saja?" tanya Tomy. "Benar Tomy, kita hanya boleh berdoa dan menyembah kepada Tuhan Yesus saja, berdoa kepada pohon bisa diartikan berdoa dan menyembah kepada berhala, dan hal itu dilarang oleh Tuhan," jelas Ayah.

Adik-adik, Tuhan mengingatkan kepada kita untuk beribadah hanya kepada Tuhan saja, kita tidak boleh menyembah kepada berhala apapun. Beribadah kepada Tuhan berarti kita mengutamakan Tuhan Yesus di atas segalanya.

Doa:

Tuhan Yesus, Engkau adalah Allah yang benar. Aku mau menyembah Engkau saja. Amin.



Minggu, 23 September 2018

PS 4 Bobby

"Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita"

Ibrani 10 : 25a

Doa:

Tuhan Yesus, bantu aku untuk hidup benar. Amin.

Hari itu Bobby sangat senang sekali karena dia mendapatkan hadiah kenaikan kelas yang sudah dijanjikan oleh Ayah. Hadiah yang sudah lama Bobby tunggu, Bobby akan mendapatkan hadiah PS 4, sebuah alat permainan *game* yang terbaru. Sejak hari itu Bobby bisa menghabiskan berjam-jam untuk bermain PS 4. Ayah dan Ibu mencegah Bobby dari bermain terus, Bobby pun diberikan peraturan.

Dia hanya boleh bermain selama 1 jam setiap harinya. Namun ternyata Bobby tidak taat. Saat orang tua Bobby bekerja, diam-diam Bobby bermain PS lebih dari 1 jam, bahkan sampai 4 jam setiap harinya, bahkan bukan itu saja, PS 4 itu telah mengambil waktu Bobby untuk beribadah, sudah beberapa minggu ini Bobby tidak mau pergi ke sekolah minggu untuk beribadah, dia sibuk bermain PS 4.

Adik-adik, memiliki sesuatu untuk kita gunakan itu baik, seperti alat *Play Station* untuk bermain *game*. Namun, jika kita mengutamakan sesuatu seperti bermain, berarti hal tersebut sudah menjadi berhala bagi kita. Tuhan Yesus adalah yang utama dari hidup kita. Awali hari-hari kita dengan berdoa, membaca firman Tuhan, merenungkan, serta melakukannya.



Senin, 24 September 2018

Tumbuh Bersama

"Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!"

Matius 13:43

Doa :

Tuhan Yesus, jagai hidupku agar berkenan kepada-Mu. Amin.

Ada seorang petani yang menanam benih gandum yang baik di ladangnya. Pada malam hari datanglah musuh menabur lalang di antara benih gandum itu. Gandum itu tumbuh besar dan berbuah. Pada saat yang sama lalang-lalang juga tumbuh dan mulai kelihatan. Para pekerja ladang itu datang kepadanya dan berkata, "Tuan, engkau telah menanam benih yang baik. Dari manakah lalang itu datang?"

Petani itu menjawab, "Musuhlah yang menanam lalang itu." Hamba-hamba itu bertanya lagi, "Apakah kami perlu mencabut lalang-lalang itu sekarang?" Petani itu menjawab, "Tidak, jika kamu mencabut lalangnya, mungkin gandumnya akan tercabut juga. Biarkanlah gandum dan lalang itu tumbuh bersama sampai tiba waktu panen. Pada saat panen kumpulkan lalangnya lebih dahulu, ikat, kemudian bakar. Sesudah itu kumpulkan gandumnya dan simpan di gudangku."

Adik-adik, orang yang menanam benih yang baik adalah Tuhan Yesus. Ladang adalah dunia ini. Benih yang baik adalah orang-orang yang percaya Tuhan Yesus, sedangkan lalang adalah orang yang dikuasai Iblis. Musuh yang menanam lalang adalah Iblis. Musim panen adalah akhir zaman. Para pekerja itu adalah malaikat-malaikat Allah.

Tuhan Yesus akan mengutus para malaikat-Nya dan mengumpulkan orang yang melakukan kejahatan. Kemudian para malaikat akan membuang mereka ke dalam api. Di sana mereka akan menangis serta sangat menderita. Orang yang percaya akan bersinar seperti matahari. Mereka akan ada di Kerajaan Allah bersama Tuhan Yesus.



Selasa, 25 September 2018

Balas Budi

"Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama,"

2 Timotius 3:2



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau berterima kasih kepada orang yang telah menolongku dan aku bersyukur kepada-Mu yang telah menyelamatkan aku. Amin.

Hari ini Dita sangat senang karena Viona, tetangganya, menjadi murid baru di sekolah. Semua anak menyambut Viona dengan gembira. Saat bel istirahat, semua anak terlihat mendekati Viona untuk berkenalan, Dita pun menghampiri Viona.

"Akhirnya kamu sekolah juga ya, Vi," kata Dita sambil memeluk Viona. Namun, Viona tiba-tiba cemberut lalu berbisik kepada Dita. "Aku sekolah bukan karena kamu, jadi jangan pura-pura baik di depan teman-teman ya, tanpa kamu juga aku bisa sekolah disini," kata Viona.

Dita kaget mendengar Viona berkata begitu. Dita ingat saat Ayah dan Ibu membantu Viona agar bisa sekolah lagi setelah putus sekolah karena masalah biaya. Dita sangat senang dapat sekolah bersama Viona.

Adik-adik, sikap Viona tidak baik ya. Itu sikap tidak tahu berterima kasih. Kalau kita dibantu tidak perlu malu, tetapi tunjukkan sikap terima kasih kamu dengan rajin belajar dan bekerja.

Rabu, 26 September 2018



"Sungguh, hatinya melekat kepadaKu, maka Aku akan meluputkannya, Aku akan membentenginya, sebab ia mengenal nama-Ku"

Mazmur 91:14

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau mengenal Engkau dan mengalami hidup bersama dengan Engkau. Amin.



"Aaahh... ayoo cepat dong Bu, aku mau nonton Robocar Poli, sebentar lagi ada *show*-nya di *mall* nih," kata Adrian. "Sayang, hari ini Ibu sibuk sekali, banyak pesanan kue yang harus Ibu buat. Nanti lain kalisajaya," kata Ibu.

"Tidak mau! Aku mau sekarang Bu. *Show* Robocar Poli ini tidak setiap hari ada, Ibu kan tahu kalau aku suka sekali dengan Robocar Poli. Ayolah Bu, kita ke *mall* sekarang," renek Adrian. "Memang kalau kita ke *mall*, Adrian mau apa? Cuma lihat dan foto-foto saja? Dia 'kan tidak kenal sama Adrian dan mungkin tidak tahu kalau ada Adrian di situ," jawab Ibu. "Iya sih, Bu. Aku cuma ingin lihat Robocar Poli dari dekat, sepertinya hebat kalau bisa jadi robot kayak gitu," renek Adrian lagi.

Nah, Adik-adik apakah ada yang seperti Adrian kalau ingin melihat sesuatu yang sangat Adik-adik sukai? Mengidolakan sesuatu atau seseorang sehingga membuat kita ingin sekali bisa kenal dengannya, yang bahkan hanya dengan melihatnya saja kita sudah sangat senang.

Namun, apakah Adik-adik juga merasakan hal yang sama dengan Tuhan Yesus? Ingat Adik-adik, kita hanya memiliki satu idola, yaitu Tuhan Yesus, bahkan Tuhan Yesus sangat sayang dan kenal dengan Adik-adik! Tuhan Yesus mau kita ingin selalu bertemu dengan-Nya, mengenal-Nya, dan hidup di dalam-Nya.

Kamis, 27 September 2018

Tepati Janji

"Janji Tuhan adalah janji yang murni, bagaikan perak yang teruji"
Mazmur 12:6a



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku tidak lalai menepati janji. Amin.

"Sanny, jangan lupa nanti pulang sekolah bereskan mainan-mainanmu ya. Jangan berserakan di kamar seperti itu, juga bereskan lemari baju supaya rapi dan mudah mengambil pakaian," kata Ibu sebelum Sanny berangkat sekolah. "Siap Bu! Nanti Sanny kerjakan semuanya," kata Sanny.

Sorenya saat Ibu pulang kerja dengan badan lelah, Ibu melihat Sanny sedang asyik rebahan di kasur sambil membaca buku cerita favoritnya. "Sanny, sudah dikerjakan semua yang Ibu katakan tadi pagi?"

"Eh iya Bu, belum Sanny kerjakan, Sanny keasyikan baca buku cerita ini jadi lupa mengerjakan tugas dari Ibu," jawab Sanny. "Sanny, kamu harus belajar bertanggung jawab atas janji yang kamu ucapkan. Tadi pagi Sanny sudah berjanji pada Ibu untuk mengerjakan semuanya tapi ternyata belum dikerjakan sama sekali," kata Ibu. "Iya Bu, maafkan Sanny, sekarang Sanny kerjakan ya Bu," jawab Sanny.

Nah Adik-adik juga harus belajar untuk menepati janji ya. Saat janji diucapkan maka berusaha untuk melakukannya dengan segera. Tuhan Yesus pun selalu menepati janji-janji-Nya kepada kita, maka kita pun harus belajar untuk tepat janji.

Jumat, 28 September 2018

Tas Kecil Maria

"Dan perintah ini kita terima dari Dia:
Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga
mengasihi saudaranya"

1 Yohanes 4:21



Doa :

Tuhan Yesus, beri aku hati yang
berbelaskasihan. Amin.

Maria masih duduk di kelas 6 SD. Setiap hari dia pergi ke sekolah dengan berjalan kaki, karena memang sekolah Maria tidak terlalu jauh dari rumahnya. Maria mempunyai kebiasaan yang sangat unik, Maria selalu membawa tas kecil. Tas itu adalah hadiah Natal dari sekolah minggu. Di dalam tas itu Maria selalu membawa sepotong roti, roti itu bukan untuk Maria makan di sekolah, tetapi roti itu sengaja dibawa untuk diberikan kepada seseorang yang membutuhkan ketika Maria dalam perjalanan ke sekolah atau pulang dari sekolahnya.

Hari itu, seperti biasa Maria telah siap berangkat ke sekolah, tentunya dengan membawa tas kecilnya yang berisi 3 bungkus roti. Di dalam perjalanan ke sekolah, Maria bertemu dengan seorang nenek pengemis. Maria berhenti sejenak dan dia memberikan roti itu kepada nenek pengemis itu. Ketika pulang sekolah Maria bertemu dengan seorang anak pengemis dan Maria pun memberikan roti untuknya.

Adik-adik mari kita belajar untuk memiliki hati yang penuh dengan belas kasihan. Kita harus memberikan kasih kita kepada sesama.

Sabtu, 29 September 2018

Tidak Kompromi

"Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu"

Keluaran 20:5a



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menyembah Engkau saja. Amin.

"Ayo Josua, sudah ikuti saja kata Nenek. Cuma sebentar, kamu tinggal pegang dupa ini lalu berdoa pada patung itu," kata Aldi sepupu Josua. "Tidak mau ah, saya tidak mau ikut kata Nenek. Itu 'kan sama saja kita menyembah patung, 'kan itu dilarang Tuhan," jelas Josua.

"Ya sudah kalau kamu tidak mau, nanti tidak akan dikasih uang loh sama Nenek," kata Aldi. "Tidak apa-apa saya tidak dapat uang, yang penting saya tidak menyakiti hati Tuhan," jawab Josua.

Sikap Josua menggambarkan bahwa Josua tidak kompromi dengan dosa, walaupun ada akibat yang harus ditanggung oleh Josua. Di dalam Alkitab kita mengenal cerita tentang Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Ketika itu mereka diharuskan untuk menyembah patung, jika mereka tidak mau mereka akan dimasukkan ke dalam dapur api, dan ternyata mereka tidak kompromi dengan dosa. Mereka pun dimasukkan ke dalam dapur api, tetapi Tuhan menolong mereka.

Adik-adik jangan takut untuk melakukan kebenaran, ada hal baik yang Tuhan sediakan bagi kita yang menaati perintah-Nya. Tuhan Yesus akan selalu membela kita ketika kita melakukan kehendak-Nya.

Minggu, 30 September 2018



Sayang Kakek Nenek

"Di antara kami juga ada orang yang beruban dan yang lanjut umurnya, yang lebih tua umurnya daripada ayahmu"

Ayub 15:10

"Koko, hari ini 'kan libur, ayo kita mengunjungi Kakek dan Nenek," ajak Ayah. "Ahh males Yah, perjalanan ke rumah Kakek 'kan jauh banget. Koko pengen jalan-jalan ke mall aja Yah," sahut Koko.

"Jangan begitu Ko, sudah cukup lama kita belum mengunjungi Kakek dan Nenek. Mereka pasti rindu, ingin ketemu Koko," kata Ayah. "'Kan bisa telepon, Yah. Ada *video call* juga, cape kalau pergi ke sana," bantah Koko.

"Pergi ke *mall* juga 'kan cape. Ayo Koko siap-siap, sebentar lagi kita berangkat, kita harus menunjukkan kasih kita kepada keluarga, termasuk kepada Kakek dan Nenek. Sekarang mereka sudah tua, tapi mereka yang dulu menjaga Ayah, mereka juga membantu Ibu menjaga Koko saat Koko masih bayi. Meskipun sekarang bisa berkomunikasi lewat telepon dan *video call* tapi alangkah baiknya kalau kita juga mengunjungi mereka. Pasti Kakek dan Nenek senang sekali. Koko mengerti?" tegas Ayah. "Iya Yah. Koko mengerti. Koko siap-siap dulu ya," jawab Koko. "Nah, itu baru anak Ayah yang hebat," puji Ayah.

Adik-adik, siapa diantara kalian yang masih memiliki Kakek dan Nenek? Ayo sempatkan waktu untuk mengunjungi mereka, kasihilah mereka, bukan hanya lewat perkataan di telepon atau *video call* tapi kalian bisa usap tangan mereka, peluk mereka, dan katakan kalau kalian sayang kepada Kakek dan Nenek.



Doa :

Tuhan Yesus, beri aku hati yang mengasihi keluargaku, terutama orang tua termasuk kakek dan nenek. Amin.

Jadwal Ibadah

Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39

Minggu	08.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	10.30	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	09.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung

